

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan skripsi ini yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yakni salah satu strategi yang dapat digunakan dalam mempelajari serta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kejadian menarik yang ada di sekitar kita. Penelitian ini juga berusaha untuk mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana perasaan individu selama hidup mereka, bagaimana mereka dapat memberikan arti penting bagi kehidupan orang lain, dan bagaimana mereka dapat mengartikulasikan bagaimana mereka menafsirkan pengalaman mereka sendiri. Tujuan penelitian kualitatif bukan hanya untuk memahami fenomena yang terjadi berdasarkan sudut pandang peneliti sendiri atau pandangan dari luar, tetapi juga untuk memahami fenomena yang terjadi berdasarkan pandangan dari dalam fenomena itu sendiri.⁵⁹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sifatnya deskriptif analitik, dikarenakan perolehan datanya dari penelitian ini yaitu data dari hasil observasi, wawancara, pemotretan, dokumen, catatan di lapangan, serta disusun peneliti di lokasi penelitian dan juga tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik.⁶⁰ Dalam penelitian ini, yang akan peneliti analisis yakni kelayakan bisnis melalui aspek hukum, aspek pemasaran, aspek operasional, aspek manajemen, aspek keuangan dan aspek lingkungan dengan objek penelitian pada usaha Ari Bakery & Cake.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tempat usaha Ari Bakery & Cake yang berada di Jl. Pekeng Raya- Mejobo Kudus. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2022, namun penelitian ini tidak dilaksanakan secara terus-menerus namun hanya pada hari-hari khusus yang telah disepakati antara pemilik dengan peneliti.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sasaran yang dapat dipakai sebagai analisa atau fokus permasalahan. Subyek penelitian ini

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 348.

⁶⁰ Nana Sudjaba dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 197.

memaparkan mengenai fokus yang akan dikaji dari penelitian, dalam hal ini adalah studi kelayakan bisnis pada usaha Ari Bakery & Cake. Sesuai dengan judul tersebut, mengenai subyek didalam penelitian ini yakni:

1. Pemilik usaha Ari Bakery & Cake
2. Karyawan yang bekerja di Ari Bakery & Cake
3. Konsumen yang membeli produk di Ari Bakery & Cake

D. Sumber Data

Sumber data didalam penelitian ialah subyek darimana data didapatkan.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti memakai dua sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dimana data tersebut didapatkan secara langsung dari subyek penelitian dengan mengukur dan mengambil data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dengan kata lain, sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari subjek itu sendiri. Data primer itu sendiri berasal dari data berbentuk rangkaian kata verbal atau lisan, gerak tubuh, atau tindakan yang dilakukan oleh individu yang bisa dipercaya.⁶²

Sumber data primer dalam penelitian ini, yakni owner usaha Ari Bakery & Cake, karyawan yang bekerja, dan konsumen yang membeli produk di Ari Bakery & Cake yang nantinya akan memberikan data untuk penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud dengan "sumber data sekunder" yakni setiap sumber informasi yang dikumpulkan melalui penelitian secara tidak langsung, baik melalui perantara maupun dengan memperoleh data secara langsung dari pihak lain dan merekamnya. Mempelajari literatur yang relevan memungkinkan dilakukannya pengumpulan data sekunder berupa data dan dokumentasi.⁶³ Informasi penelitian ini perlehaannya berasal dari perpustakaan misalnya berbagai buku, dokumen-dokumen, media elektronik atau internet sebagai pelengkap data primer.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi IV, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

⁶³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

E. Teknik Pengumpulan Data

Seperti pada biasanya penelitian kualitatif ini asalny dari beberapa kasus yang sifatnya khusus didasarkan dari sebuah pengalaman nyata, dari omongan atau perbuatan subyek penelitian atau dari situasi lapangan penelitian yang pada akhirnya dijadikan konsep teori.⁶⁴ Teknik pengumpulan data memakai berbagai metode, diantaranya:

1. Wawancara

Wawancara yakni bentuk tanya jawab yang dilakukan melalui ucapan antara beberapa orang yang secara langsung.⁶⁵

Wawancara dibedakan menjadi tiga macam, antara lain:

- a. Wawancara terstruktur (*structured interview*), dipakai untuk teknik pengumpulan data, jika peneliti atau pengumpul data sudah memahami dengan jelas mengenai info yang akan didapatkan.
- b. Wawancara semiterstruktur (*semistructured interview*), yakni mengungkap masalah secara langsung, dengan meminta opini dan pandangan orang yang diwawancara.
- c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), yakni wawancara yang bebas yang mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara terstruktur serta lengkap kemudian dikumpulkan hasil wawancaranya.⁶⁶

Adapun dalam penelitian ini, memakai wawancara berstruktur, yang mana peneliti menyediakan pedoman wawancara tentang berbagai hal yang akan dijadikan pertanyaan mengenai kelayakan bisnis pada usaha Ari Bakery & Cake.

2. Observasi

Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang dilaksanakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dengan terstruktur berbagai hal yang ingin diketahui.⁶⁷ disini, penulis mengamati semua aktifitas yang berkaitan dengan kelayakan bisnis.

⁶⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 156.

⁶⁵ Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 57-58.

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 73-74.

⁶⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan melakukan pencatatan mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Observasi dilaksanakan di tempat usaha Ari Bakery & Cake yang berada di Jl. Pekeng Raya- Mejubo Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang telah lalu. Dokumentasi umumnya dalam bentuk sebuah tulisan, gambar ataupun karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Didalam melakukan pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif memakai sebutan yang beda dibandingkan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data didalam penelitian kualitatif mencakup uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).⁶⁹

Dalam hal ini peneliti menganalisa bukti kebenaran data yang diuji kebenaran data ataupun kepercayaannya mengenai data hasil penelitian yang mengacu pada *member check*. *Member check* yakni kegiatan mengecek data pada sumber datanya. Adapun tujuan dilaksanakannya *member check* yakni agar laporan yang didapatkan didalam penelitian tepat atau sama dengan apa yang dimaksud oleh pemberi informasi. *Member check* bisa dilaksanakan jika periode pengumpulan data sudah selesai dilakukan, kegiatannya dapat dilaksanakan secara individu, yakni peneliti dapat menemui pemberi informasi. Dalam proses ini suatu dapat dapat diubah-ubah, dikurang, maupun ditolak oleh pemberi informasi sehingga didapatkan kesepakatan bersama-sama, bisa berbentuk lembar bertandatangan⁷⁰

Peneliti menggunakan *member check* untuk banding data yang dihasilkan dari peneliti dan data yang peneliti dapatkan melalui informan, diantaranya adalah data mengenai informasi kelayakan bisnis pada seluruh aspek kelayakan usaha. Data yang diperoleh peneliti dan data dari informan harus ada kesepakatan diantara

⁶⁸ Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 73.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Besifat: Eksploratif, Enterpretif dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 140.

keduanya, agar info yang diperoleh sama dengan maksud pemberi informasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah strategi yang dipakai untuk menggali dan melakukan penyusunan catatan dengan terperinci, seringkali diperoleh dari wawancara, observasi, maupun sumber lain. Dalam peningkatan pemahamannya peneliti mengenai kasus yang tengah dipelajari dan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain sebagai temuan.⁷¹ Kegiatan analisis penelitian ini dilaksanakan dari membaca, memahami, dan menganalisa data menggunakan berbagai langkah antara lain:⁷²

1. Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di tempat penelitian dengan melaksanakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara serta dokumentasi menggunakan upaya penentuan strategi pengumpulan data yang paling sesuai untuk berfokus pada pemahaman data pada kegiatan pengumpulan data selanjutnya.
2. Reduksi data, merupakan kegiatan analisa untuk mendalami, menggolongkan, memberi pengarah, menyingkirkan yang tidak penting serta melakukan pengorganisasian sedemikian rupa hingga diperoleh kesimpulan pada akhirnya serta diverifikasikan.
3. Penyajian data, adalah aktivitas mengelompokkan data yang sudah direduksi. Pengelompokan data dilaksanakan dengan memakai tabel dan lain sebagainya.
4. Menarik kesimpulan, yakni menganalisis dengan menghususkan dipenafsiran datanya yang telah disajikan.

Tahapan penelitian ini meliputi pengumpulan data. Setelah data diperoleh, selanjutnya dianalisis dari aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek operasional, aspek manajemen organisasi, aspek keuangan dan aspek lingkungan. Kemudian dilakukan pengolahan data dan penyajian data, serta tahap akhirnya dalah menarik kesimpulan dan saran. Dalam tahap akhir yaitu penarikan kesimpulan kelayakan bisnis, ada berbagai kriteria yang harus dipenuhi perusahaan agar dapat dikatakan layak atau tidak layak, yaitu:

⁷¹ Muh Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: Jejak, 2017), 31.

⁷² Miles, Mttew B, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru: Matthew N.Miles dan A Michael Huberman: penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992) 15.

1. Tolok ukur kelayakan yang dipakai untuk melakukan pengujian kelayakan aspek hukum yakni apabila ide bisnis dapat mencapai ketentuan hukumnya, persyaratan perizinannya serta jaminan yang dibutuhkan apabila bisnis dibiayakan menggunakan pinjaman berarti bisnis tadi dikatakan layak. Begitupun kebalikannya, apabila ide bisnis tidak cakap maka dinyatakan tidak layak.⁷³
2. Ide bisnis dikatakan layak didasarkan aspek pasar dan pemasarannya apabila ide bisnis tadi berhasil menghasilkan produk yang bisa pasar terima (calon konsumen menginginkan dan membutuhkannya) maka akan sangat menguntungkan bagi perusahaan.⁷⁴
3. Kesimpulan aspek teknis dan teknologi dilaksanakan dengan menganalisa seberapa siap teknis serta teknologi dalam ide bisnis. Ide bisnis bisa dikatakan layak apabila didapatkan lokasi yang strategis, dapat digunakan untuk aktifitas produksi secara optimal, adanya teknologi serta bisa melakukan penyusunan *layout* bisnis, dipabriknya ataupun dikantornya seoptimal mungkin.⁷⁵
4. Ide bisnis bisa dikatakan layak jika aspek manajemen dan SDM apabila didasarkan hasil analisa calon pembisnis yang bisa mendirikan usaha sesuai dengan perencanaan waktu yang telah ditentukan serta SDM yang mampu melakukan pengelolaan bisnis dimasa depan tersedia.⁷⁶
5. Sebuah ide usaha dinyatakan memenuhi kelayakan didasarkan pada aspek finansial apabila terdapat sumber dari dana dalam melakukan pembiayaan ide bisnis tersebut dapat memberi keuntungan pada pengembalian tingkat investasi yang didasarkan pada anggapan yang masuk akal. Menganalisa tingkat pengembalian investasi yang ditanam dengan didasarkan analisa kelayakan investasi, misalnya *Payback Period, Net Present Value, PI, IRR*.⁷⁷

⁷³ Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 41.

⁷⁴ Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 82.

⁷⁵ Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 155.

⁷⁶ Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 181.

⁷⁷ Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 184.

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Investasi

No	Aspek Penilaian	Ketentuan (Layak)
1.	Net Present Value (NPV)	Net Present Value (NPV) > 0 (nol)
2.	Payback Periode (PP)	Payback Period (PP) > payback maximum
3.	Profitability Index (PI)	Profitability Index (PI) > 1 (satu)
4.	Internal Rate of Return (IRR)	Internal Rate of Return (IRR) > tingkat keuntungan yang dikehendaki

6. Analisis pada aspek sosial dan lingkungan dinyatakan layak apabila lingkungan ide bisnis mempunyai efek positif dibandingkan negatifnya⁷⁸



⁷⁸ Sulyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, 68.